



**ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA LANSIA DENGAN
HARGA DIRI RENDAH KRONIS DI BABADSARI, KUTOWINANGUN,
KEBUMEN**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ners**

**Diajukan Oleh :
Jamal Aji Setiawan
Nim : 2021030037**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA LANSIA DENGAN HARGA DIRI RENDAH KRONIS DI BABADSARI, KUTOWINANGUN, KEBUMEN

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal

Pembimbing



(Rina Saraswati, M. Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Universitas Muhammadiyah Gombong



(Wuri Utami, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Jamal Aji Setiawan
NIM : 2021030037
Program Studi : Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Judul KIA-N : Asuhan keperawatan penerapan terapi hortikultura pada lansia dengan harga diri rendah kronis di Babadsari, Kutowinangun, Kebumen

Telah berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji Satu



Ari Prihastutiningsih S.Kep Ns

Penguji Dua



Rina Saraswati, M. Kep.

Ditetapkan : Gombong, Kebumen

Tanggal : 22 September 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang di kutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama: : Jamal Aji Setiawan, S.Kep

Nim : 2021030037

Tanda Tangan :



Tanggal : 22 September 2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jamal Aji Setiawan
NIM : 2021030037
Program Studi : Keperawatan Pendidikan Profesi Ners
Jenis Karya : Karya Ilmiah Ners

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Asuhan keperawatan penerapan terapi hortikultura pada lansia dengan harga diri rendah kronis di Babadsari, Kutowinangun, Kebumen”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 22 September 2022

Yang Menyatakan



(Jamal Aji Setiawan)

**Program Ners Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIA-N, September 2022**

Jamal Aji Setiawan¹⁾ Rina Saraswati²⁾

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA LANSIA DENGAN HARGA DIRI RENDAH KRONIS DI BABADSARI, KUTOWINANGUN, KEBUMEN

Latar Belakang : Harga diri merupakan salah satu faktor resiko terhadap masalah psikososial pada lansia. Salah satu metode yang dapat membantu lansia untuk menyelesaikan harga diri dengan dilakukan terapi hortikultura (berkebun).

Tujuan : Untuk menjelaskan hasil asuhan keperawatan penerapan terapi hortikultura pada lansia dengan harga diri rendah kronis di Babadsari, Kutowinangun.

Metode: Karya tulis ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Instrumen studi kasus menggunakan format pendokumentasian keperawatan, lembar observasi pencatatan harga diri rendah kronis berdasarkan *Rosenberg Self Esteem* dan SOP terapi hortikultura. Implementasi keperawatan dilakukan 3 kali dan tiap sesi berjangka waktu 15-30 menit. Data dianalisa secara deskriptif asuhan keperawatan.

Hasil: Hasil pengkajian yang dilakukan pada lansia didapatkan data keluhan utama yang dirasakan adalah harga diri rendah. Diagnosa keperawatan prioritas pada pasien lansia adalah harga diri rendah. Intervensi keperawatan yang dilakukan yaitu promosi harga diri dengan inovasi tindakan terapi hortikultura. Implementasi keperawatan yang dilakukan yaitu promosi harga diri: tentukan kepercayaan diri pasien menurut penilaian pasien. Dukungan pasien untuk mengidentifikasi kekuatan diri. Kuatkan kekuatan diri yang ditemukan oleh pasien dalam dirinya. Dukunga kontak mata pasien saat komunikasi dengan orang lain. Cegah pasien berpikiran negatif. Buat pernyataan positif tentang pasien. Lakukan terapi hortikultura. Hasil evaluasi keperawatan pada lansia, menunjukkan adanya penurunan tanda gejala harga diri rendah. Inovasi tindakan terapi hortikultura efektif menurunkan tanda gejala harga diri rendah.

Rekomendasi : Pemberian perlakuan terapi hortikultura fektif untuk diimplementasikan dalam asuhan keperawatan pada lansia dengan harga diri rendah kronis

Kata Kunci : harga diri rendah kronis, lansia, terapi hortikultura.

Professional (Nurse) Program
Muhammadiyah University of Gombong
Mini-Thesis, September 2022
Jamal Aji Setiawan¹⁾ Rina Saraswati²⁾

ABSTRACT

GERONTIC NURSING CARE IN THE ELDERLY WITH CHRONICALLY LOW SELF-ESTEEM IN BABADSARI, KUTOWINANGUN, KEBUMEN

Background: Self-esteem is one of the risk factors for psychosocial problems in the elderly. One method that can help the elderly to complete self-esteem by doing horticultural therapy (gardening).

Objective : To describe the results of nursing care application of horticultural therapy to the elderly with chronic low self-esteem in Babadsari, Kutowinangun.

Methods: This paper uses a descriptive method with a case study approach. The case study instrument used a nursing documentation format, an observation sheet for recording chronic low self-esteem and horticultural therapy SOPs. Nursing implementation was carried out 3 times and each session was 15-30 minutes long. The data were analyzed descriptively on nursing care.

Results: The results of the assessment carried out on the elderly obtained data that the main complaint felt was low self-esteem. Priority nursing diagnosis in elderly patients is low self-esteem. The nursing intervention carried out is the promotion of self-esteem with innovative horticultural therapy actions. The nursing implementation is self-esteem promotion: determine the patient's confidence according to the patient's assessment. Support patients to identify their strengths. Strengthen the self-strength that the patient finds in him. Support the patient's eye contact when communicating with others. Prevent the patient from thinking negatively. Make positive statements about the patient. Do horticultural therapy. The results of the nursing evaluation in the elderly showed a decrease in signs of low self-esteem. Innovation of horticultural therapy action is effective in reducing signs of low self-esteem symptoms.

Recommendation: Providing effective horticultural therapy treatment to be implemented in nursing care for the elderly with chronic low self-esteem

Keywords: nursing care, chronic low self-esteem, horticultural therapy, the elderly.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji kami ucapkan kepada-Nya karena telah memberikan segala kesempatan, kemampuan, kekuatan dan kelancaran serta petunjuk dalam setiap usaha yang saya lakukan, sehingga saya mampu menyelesaikan kasus karya ilmiah ners yang berjudul “Asuhan keperawatan penerapan terapi hortikultura pada lansia dengan harga diri rendah kronis di Babadsari, Kutowinangun, Kebumen”. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr Herniyatun M.Kep, Sp. Mat, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Wuri Utami, M.Kep, selaku Ketua Program Studi Keperawatan Pendidikan Profesi Ners Univeritas Muhammadiyah Gombong
3. Rina Saraswati, M. Kep., Ns. selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
4. Alm. Bapak Watijo dan Ibu Sugiarti selaku orangtua yang telah berkenan memberikan dukungan baik moril maupun materiil sehingga penulis sanggup menyelesaikan tugas akhir ini.

Saya penyusun menyadari bahwa laporan kasus karya ilmiah akhir ners ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin

Kebumen, 22 September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan	5
C. Manfaat Penulisan	5
BAB II KONSEP DASAR	7
A. Lansia	7
B. Teori “Model Adaptasi Roy”	12
C. Konsep dasar masalah keperawatan dengan Harga Diri Rendah..	19
D. Asuhan Keperawatan Harga Diri Rendah Pada Lansia	23
E. Kerangka Konsep	27
BAB III METODE STUDI KASUS.....	28
A. Desain Studi Kasus	28
B. Subyek Studi Kasus.....	28
C. Fokus Studi Kasus.....	29
D. Definisi operasional.....	29
E. Instrumen Studi Kasus	29
F. Metode Pengumpulan Data.....	30
G. Analisa Data dan Penyajian Data.....	32
H. Etika Studi Kasus	32
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	35
A. Profil Lahan Praktek.....	35
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	35
C. Hasil inovasi tindakan	49
D. Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Manusia sebagai system Adaptasi	13
Gambar 2.2 Pathway	21
Gambar 2.3 Kerangka Konsep.....	27

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil Inovasi Tindakan Terapi Hortikultura Pada Lansia Dengan Masalah Utama Harga Diri Rendah	47
-----------	---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. SOP terapi berkebun
- Lampiran 2. Kuesioner pengukuran harga diri
- Lampiran 3. Dokumentasi Foto
- Lampiran 4. Dokumentasi asuhan keperawatan
- Lampiran 5. Dokumentasi hasil kuesioner
- Lampiran 6. *Inform Consent*
- Lampiran 7. Hasil Uji Turnitin
- Lampiran 8. Lembar Konsultasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lanjut usia atau lansia merupakan keadaan yang terjadi di dalam kehidupan manusia. Menjadi tua merupakan proses alamiah. Fenomena struktur penduduk tua bukan hanya terjadi di Indonesia tetapi di seluruh dunia. *World Health Organization (WHO)* mencatat bahwa pada tahun 2019 terdapat 3,6% atau 653,43 juta jiwa, sedangkan pada tahun 2020 jumlah lansia meningkat menjadi 3,7% atau 677,58 juta jiwa di seluruh dunia (WHO, 2021).

Keberhasilan pembangunan yang dicapai suatu bangsa terlihat dari peningkatan taraf hidup dan Umur Harapan Hidup (UHH). Peningkatan derajat kesehatan dan kesejahteraan penduduk di Indonesia meningkatkan UHH di Indonesia. Pada tahun 2018, persentase lansia menurut Badan Pusat Statistik (BPS) mencapai 9,27 persen atau sekitar 24,49 juta orang. Adapun persentase lansia di Indonesia didominasi oleh lansia muda (kelompok umur 60-69 tahun) yang persentasenya mencapai 63,39 persen, sisanya adalah lansia madya (kelompok umur 70-79 tahun) sebesar 27,92 persen, dan lansia tua (kelompok umur 80+) sebesar 8,69 persen (BPS, 2018).

Indonesia juga termasuk negara yang memasuki era penduduk berstruktur lanjut usia karena memiliki jumlah penduduk dengan usia 60 tahun keatas. Pada tahun 2018, terdapat 9,27% atau sekitar 24,49 juta lansia dari seluruh penduduk. Angka ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya terdapat 8,97% (sekitar 23,4 juta) lansia di Indonesia. Lima provinsi dengan lansia tertinggi di Indonesia dengan rata-rata usia 60 keatas pada 2018 komposisi lansia terbanyak berada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta 13,97%, Jawa Tengah 12,92%, Jawa Timur 12,54%, Bali 10,96%, dan Sulawesi Utara 10,73% (Depkes, 2018). Berdasarkan angka proyeksi penduduk tahun 2018 jumlah lansia di Provinsi Jawa Tengah meningkat menjadi 4,49 juta jiwa atau sebesar 13,03% (BPS, 2018).

Lansia mempunyai harapan untuk mencapai tahap akhir hidupnya dengan kehidupan yang aman, tenang, damai dan mendapatkan kasih sayang dari keluarganya. Memasuki usia tua, individu mulai menarik diri dari masyarakat, sehingga memungkinkan individu untuk fokus dengan dirinya. Perubahan psikis lansia dapat menyebabkan kemunduran dalam berinteraksi sosial yang dibuktikan pada lansia yang mengalami perasaan rendah diri, bersalah atau merasa tidak berguna, akan membuat lansia tidak berminat untuk interaksi sosial (Setianingsih, Kassatun, dan Anggraeni, 2019).

Harga diri merupakan salah satu faktor resiko terhadap masalah psikososial pada lansia, terutama pada lansia yang tidak mendapatkan dukungan ataupun perhatian dari orang-orang sekitarnya. Harga diri yang rendah merupakan masalah utama bagi lansia dan dapat dinyatakan dalam tingkat kecemasan sedang dan berat. Hilangnya harga diri timbul akibat kehilangan simbol-simbol *self esteem* yang mempengaruhi cara memandang dan menjalani kehidupan. Pada lansia simbol-simbol *self esteem* yang hilang seperti status sosial, kekuasaan, peran dalam kehidupan, pekerjaan dan nilai-nilai yang dianut mengakibatkan lansia merasa tidak berguna, tidak berdaya, putus asa, kekecewaan, rasa sesal, bersalah dan mudah jatuh dalam depresi. Jika harga diri rendah tidak ditangani, maka akan mengakibatkan lansia beresiko mengalami depresi sehingga akan menarik diri dan kemudian akan berlanjut ke perilaku kekerasan dan resiko bunuh diri (Aspiani, 2014).

Menurut Syam'ani (2017), lansia yang mengalami harga diri rendah memiliki perasaan malu, kurang percaya diri, minder, tidak berguna, rendah diri, tidak mampu, tidak sempurna, menyalahkan diri, menarik diri dan keinginan yang tidak tercapai, seperti keinginan untuk kembali berkumpul dengan teman-teman dan keinginan untuk dapat melakukan aktivitas yang sebelumnya dapat dilakukan. Hawari (2018) juga mengemukakan bahwa harga diri rendah pada lansia ditandai dengan adanya perasaan tidak berguna, merasa disingkirkan, dan tidak dibutuhkan lagi.

Potter, Perry (2015) juga menyebutkan individu yang memiliki harga diri yang rendah sering kali tidak dapat mengontrol situasi, oleh karena itu

perawat perlu memberikan perhatian yang serius dalam mengatasi masalah harga diri rendah kronis yang dialami lansia. Hal ini tidak hanya bertujuan untuk mengatasi masalah psikologis itu sendiri tapi juga diharapkan dapat mencegah terjadinya masalah kesehatan lain yang lebih serius

Apabila keraguan yang serius dan terus menerus tentang diri sendiri serta rasa ketidakmampuan menguasai pikiran dan perasaan, maka lansia akan merasa rendah diri dengan bersikap amat negatif terhadap diri, tidak menyukai diri dan pesimis terhadap segala kemungkinan yang akan terjadi termasuk kehidupan di masa depan (Azizah, 2011).

Salah satu metode yang dapat membantu lansia untuk menyelesaikan harga diri dengan dilakukan terapi hortikultura (berkebun). Terapi hortikultura yaitu suatu terapi atau rehabilitasi yang menggabungkan antara tanaman dan kegiatan berkebun untuk meningkatkan kesehatan. Terapi hortikultura dapat memberikan ketenangan dan mengurangi stres, karena masalah kehidupan yang dapat menyebabkan timbulnya masalah kesehatan (penyakit) dan status sosial (Musviro et al, 2018).

Serangkaian kegiatan dalam berkebun menimbulkan coping positif dalam menghadapi sakit, melatih kesabaran dan memandang ke depan dengan pikiran positif, dalam keadaan tersebut seseorang bisa merasa nyaman dan tenang (Sari, Yusuf, & Wahyuni, 2014). Menurut penelitian yang dilakukan Wijaya, Hapsari & Rahmawati (2017) mengatakan terapi hortikultura efektif dan efisien serta bermanfaat untuk lansia, lansia merasa senang serta terbentuknya kelompok lansia yang akrab dan kompak. Adanya taman dapat mengurangi stres karena terdapat daun yang berwarna hijau, bunga dan buah yang berwarna-warni, pohon yang rindang serta dipadukan dengan suara alam seperti percikan air, angin serta kicauan burung yang dapat merangsang lansia menjadi lebih rileks, nyaman dan meningkatkan harga diri serta kepuasan hidup lansia (McColl, 2013). Stimulasi pada aspek psiko-fisiologis melalui pancaindra membangkitkan suasana ketenangan dan rileks yang akan berpengaruh dalam menurunkan tingkat stres dan kegelisahan lansia (Musviro et al, 2018)

Berdasarkan studi pendahuluan di desa Babadsari, Kutowinangun, Kebumen terdapat 546 lansia, 42 lansia (7,7%) diantaranya mengikuti kegiatan posyandu lansia. Berdasarkan wawancara dengan 6 lansia di Posyandu Lansia desa Babadsari didapatkan bahwa 2 lansia merasa sedih karena jauh dan tidak bisa berkumpul dengan keluarga, 2 lansia menganggap dirinya sudah tua, sakit-sakitan sehingga malu dan minder jika mengikuti kegiatan di lingkungan serta 2 lansia merasa terbuang dan merasa sudah tidak berguna lagi. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis merasa perlu untuk melakukan asuhan keperawatan penerapan terapi hortikultura pada lansia dengan harga diri rendah kronis di Babadsari, Kutowinangun, Kebumen.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan keperawatan penerapan terapi hortikultura pada lansia dengan harga diri rendah kronis di Babadsari, Kutowinangun, Kebumen

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada lansia dengan masalah utama harga diri rendah kronis
- b. Memaparkan hasil analisa data pada lansia dengan masalah utama harga diri rendah kronis
- c. Memaparkan intervensi keperawatan pada lansia dengan masalah utama harga diri rendah kronis
- d. Memaparkan implementasi keperawatan pada lansia dengan masalah utama harga diri rendah kronis
- e. Memaparkan evaluasi keperawatan pada lansia dengan masalah utama harga diri rendah kronis
- f. Memaparkan hasil inovasi tindakan terapi hortikultura pada lansia dengan masalah utama harga diri rendah kronis

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan penulisan ini dapat membantu masyarakat dalam mengatasi harga diri rendah dengan menggunakan metode yang sederhana dan murah yaitu tindakan terapi hortikultura.

2. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Diharapkan penulisan ini dapat menambah keleluasaan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan dalam penanganan harga diri rendah pada lansia.

3. Bagi Penulis

Memperoleh pengalaman dalam mengaplikasikan hasil riset keperawatan, khususnya studi kasus tentang terapi hortikultura untuk mengurangi tanda gejala harga diri rendah pada lansia.

4. Bagi Puskemas

Diharapkan penulisan ini dapat dijadikan pedoman pelaksanaan pemberian pelayanan kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan jiwa khususnya untuk mengatasi masalah harga diri rendah, mencapai kepuasan hidup, dan mencapai integritas diri yang optimal sebagai lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini N. (2018). *Teori Model Keperawatan Beserta Aplikasinya dalam Keperawatan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. ISBN: 978-979-796-324-8. 226 hlm
- Alligood, M. R. (2014). *Nursing theory & their work (8th ed)*. The CV Mosby Company St. Louis. Toronto. Missouri: Mosby Elsevier. Inc
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aspiani, R. Y. (2014). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Gerontik, Aplikasi NANDA, NIC dan NOC*. Edisi 1; Jakarta: EGC
- Azizah. (2011). *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2018). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2018*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- BKKBN. (2014). *Kebijakan Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga*. Jakarta: BKKBN
- Branden, N. (2019). *Kiat Jitu Meningkatkan Harga Diri*. Alih Bahasa oleh Hermer. Jakarta: Pustaka Delapratasa
- Damasio, B. F. and Koller, S.H. (2013). *The Appraisal of Self-Care Agency Scale -Revised (ASAS-R): adaptation and construct validity in the Brazilian context / Escala de Avaliação de Agenciamento de Autocuidados - Revisada (ASAS-R). Cad. Saude Publica*. Brasil: Universidade Federal do Rio Grande do Sul, Porto Alegre. ISSN : 0102-311X Vol.29 no. 10
- Darmono, R.H, Martono, H. H. (2018). *Geriatric (Ilmu Kesehatan Lanjut Usia)*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.
- Daud, R. (2019). Gambaran Karakteristik Penderita Harga Diri Rendah yang Rawat Inap di RSKD Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal ilmiah kesehatan diagnosis Volume 5 Nomor 4 Tahun 2019*
- DeLaune, S. C., & Ladner, P. K. (2017). *Fundamentals of nursing: Standards and practice. 2nd Ed*. New York: Thomson Delmar Learning
- Dermawan, D. (2012). *Proses Keperawatan Penerapan Konsep & Kerangka*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Detweiler, MB., Sharma,T., Detweiler,JG., Murphy, PF., Lane, S.,Carman, J., Kim, KY., et al. (2012). What is the evidence to support the use of

therapeutic gardens for elderly. *Korean Neuropsychiatric Association*.9.2: 100

Direja, Ade H.S. (2017). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika

Fatimah. (2017). *Merawat Manusia Lanjut Usia*. Jakarta : Trans Info Media.

Ghufron. (2020). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group

Glaesmer. H,et all (2021). Age and Gender Specific Prevalence And Risk factors for Depressive Symptoms in the Elderly: A population – based Study ; 1-7

Hawari. (2018). *Sejahtera di Usia Senja Dimensi Psikoreligi Pada Lanjut Usia*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI

Herdman, T. H dan Kamitsuru, S. (2018). *Diagnosis Keperawatan Definisi dan Klasifikasi 2015-2018 Edisi 10*. Jakarta : EGC.

Hurlock.E. (2019). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga

Keliat, BA & Akemat (2015). *Buku model praktik keperawatan profesional jiwa*. Jakarta: EGC.

Kemenkes-RI. (2016). *Situasi dan Analisis Lanjut Usia*. Jakarta: Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan RI. (2015). Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2015-2019 Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015. In kementerian Kesehatan RI.

Krissanti & Dwi (2019). Penerapan Terapi Okupasi: Berkebun untuk Meningkatkan Harga Diri pada Pasien Harga Diri Rendah di Wilayah Puskesmas Sruweng. The 10th University Research Colloquium 2019

Kusumawati, Farida dan Yudi Hartono. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika.

Marini (2018). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Masalah Psikososial dan Gangguan Jiwa*. Medan : USU Press

Marriner & Tomey (2006). *Nursing Theorists and Their Work*. Missouri : Mosby

Maryam, R. Siti. (2016). *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta : Salemba Medika.

McColl, J. (2013). *Therapeutic Horticulture Theory and Evidence*. Perth: Trelli

- Miller, C.A (2012). *Nursing Care of Older Adult: Theory And Practices*. Philadelphia: JB. Lippincott Company.
- Muhlisin Abi dan Irdawati. (2016). Teori Self Care dari Orem dan Pendekatan dalam Praktek Keperawatan. *Berita Ilmu Keperawatan ISSN 1979-2697, Vol. 2. No. 2. Juni 2010, 97-100*
- Musviro, Rahmawati, MP, Astuti, A, & Suhari, et al. (2018). *Terapi Hortikultura Sebagai Terapi Komplementer Dalam Keperawatan. Annual Agicultural Health Nursing Seminar. Update Management and Prevention Disease Related to Agricultural Activities Clinical Setting*. Atlanta : UPT Penerbitan Universitas Jember.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. (2013). *Manajemen Keperawatan. Aplikasi dalam praktik keperawatan professional*. Jakarta : Salemba Medika
- Orem, DE (2001). *Nursing Concept of Practice*. St Louis: The C.V. Mosby Company.
- Padila. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Poerwandari, Kristi. (2009). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Depok: Lembaga Pengembangan Sarana.
- Polit & Beck. (2012). *Resource Manual for Nursing Research. Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice. Ninth Edition*. USA : Lippincott.
- Potter, Perry, A. G. (2015). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik, Edisi 4, Volume 2*. Jakarta : EGC.
- Purwaningsih dan Karlina. (2012). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Purwaningsih dan Karlina (2017). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta : Nuha Medika.

- Ranjizn, et al. (2021). The role of self perceived usefulness and competence of self esteem of elderly adults. *The Journals of Gerontology*
- Ratnawati, E. (2017). *Asuhan keperawatan gerontik*. Yogyakarta: Pustaka BaruPress
- Rokhimmah & Ariyana Rahayu, (2020). Penurunan Harga Diri Rendah dengan menggunakan Penerapan Terapi Okupasi (Berkebun). *Ners Muda, Vol 1 No 1, April 2020*
- Sari, AP, Yusuf, AH, & Wahyuni, ED. (2014). *Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Melalui Therapeutical Gardening di UPT PSLU Magetan*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ners, Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
- SDKI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI
- Seligman, M.E.P. (2015). *Learned Optimism. How to change your mind and your life*. New York: Simon And Schuster Inc.
- Setianingsih, Kassatun, Y., & Anggraeni, R. (2019). Gambaran harga diri lansia. *Jurnal Keperawatan, 11(2), 149-154*.
- SIKI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (II)*. Jakarta: DPP PPNI
- Siti dkk. (2016). *Mengenal Usia Lanjut dan perawatannya*. Jakarta : Salemba Medika.
- SLKI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (I)*. Jakarta: DPP PPNI
- Sousa V. D., Zauszniewski J. A., Zeller R. A., & Neese J. B. (2016). *Factor Analysis of The Appraisal of Self Care Agency Scale in American Adults with Diabetes Mellitus*. *The Diabetes Educators, 34, 98-108*.
- Stuart, G. W. (2014). *Principles and Practise Of Psychiatric Nursing*. (10th ed), St. Louis. Mosby Company.
- Syam'ani (2017). *Studi fenomenologi tentang pengalaman menghadapi perubahan konsep diri : harga diri rendah pada lansia di kecamatan*. Depok: Universitas Indonesia.
- Townsend, M.C. (2021). *Psychiatric Mental Health Nursing Concepts Of Care In Evidence-Based Practice*. Philadelphia: F.A Davis Company.
- Undang-Undang Nomor 23 tahun 1992, Tentang Kesehatan
- Victor, C., et all. (2020). Being Alone In Later Life : Loneliness, social isolation and living alone. *Reviews in Clinical Gerontology, 10, 407-17*.

- Wahyudi H. (2015). *Keperawatan Gerontik & Geriatrik*. Jakatra : EGC
- Waltz, C. F., Strickland, O. L., and Lenz, E. R. (2016). *Measurement in Nursing and Health Research, 4th ed.* New York: Springer Publishing Company
- WHO. (2021). *Global Health and Aging*. World Health Organization
- Wijaya, AA., Hapsari, HI., dan Rahmawati, I. (2017). *Pengaruh Terapi Holtikultura Terhadap Tingkat Depresi Lansia di Panti Wreda Dharma Bhakti Kasih Surakarta*. Program studi Sarjana Keperawatan STIKES Kusuma Husada Surakarta.
- World Health Organization. (2019). *Definition Of An Older Or Elderly Person*. <http://www.who.int/healthinfo/survey/ageingdefnolder/en/> .
- Yosep, I. (2017). *Keperawatan Jiwa*. Bandung : PT Refika Aditama.

Standar prosedur operasional terapi berkebun (Gonzalez, et, all, 2016)

PENGERTIAN	Suatu tindakan penyembuhan pasien dengan gangguan jiwa melalui manipulasi unsur yang ada di lingkungan dengan menanam tanaman hortikultura seperti buah, sayur dan tanaman hias sehingga berpengaruh terhadap penyembuhan pasien gangguan jiwa
TUJUAN	a. Membantu pasien mereduksi kecemasan b. Membantu pasien mereduksi depresi c. Membantu pasien mereduksi stres d. Membantu pasien mengisi waktu luang e. Membantu pasien mengontrol marah
KEBIJAKAN	SOP di susun oleh Gonzalez, et, all, 2016
PETUGAS	Perawat
PROSEDUR	1. Tahap Pra Interaksi a. Kaji status kesehatan klien c. Bina hubungan saling percaya d. Kontrak pertemuan untuk terapi berkebun e. Ciptakan lingkungan yang tenang dan kondusif 2. Tahap Orientasi a. Menyapa dan menyebut nama klien b. Menjelaskan tujuan dan prosedur c. Menanyakan persetujuan dan kesiapan pasien d. Mencari lokasi tempat terapi berkebun yang mudah dijangkau dan mudah diawasi 3. Tahap Kerja a. Jelaskan prosedur, posisi, tujuan, waktu, dan peran perawat sebagai pembimbing. b. Lakukan pembimbingan menanam yang baik terhadap pasien c. Mendiskusikan dengan pasien mengenai bibit tanaman yang digunakan untuk terapi berkebun dengan diarahkan tanaman hortikultura seperti sayur, buah atau tanaman hias. Tanaman hortikultura disesuaikan dengan kebutuhan serta musim saat ditanam. d. Bersama dengan pasien melakukan penanaman bibit dengan sarana polybag dengan jumlah tidak terlalu banyak agar mudah dalam pemeliharaan dan pengawasan. e. Isi setengah polybag dengan tanah setelah itu memasukan bibit yang ingin di tanam dipolybag dan memasukan kembali tanah secukupnya. f. Memberikan contoh mengenai pemeliharaan

	tanaman polybag seperti menyiram setiap pagi dan sore. g. Dengan menyediakan terapi berkebun ini diharapkan pasien memiliki aktivitas rutin yang dapat dimasukkan ke dalam ADL pasien 4. Tahap Terminasi a. Mengevaluasi respon klien (subyektif & obyektif) b. Buat kontrak pertemuan selanjutnya c. Membaca doa untuk kesembuhan klien 5. Tahap Evaluasi Penilaian kemampuan pasien
--	---

KUESIONER PENGUKURAN HARGA DIRI

Nama :

Umur:

PETUNJUK

Silahkan baca pertanyaan dibawah ini dan berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai. Tidak ada jawaban yang betul atau salah, pilih jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sekarang

NO	PERNYATAAN	SANGAT SETUJU	SETUJU	TIDAK SETUJU	SANGAT TIDAK SETUJU
1	Saya rasa, saya adalah seorang yang berguna, sekurang-kurangnya sama seperti orang lain				
2	Saya rasa diri saya mempunyai beberapa keistimewaan.				
3	Secara keseluruhannya saya merasakan diri saya seorang yang gagal.				
4	Saya mampu melakukan sebarang pekerjaan yang dilakukan oleh orang lain.				
5	Saya tidak mempunyai keistimewaan diri yang dapat dibanggakan.				
6	Saya bersikap baik terhadap diri sendiri.				
7	Secara keseluruhannya, saya berpuas hati terhadap diri sendiri.				
8	Saya berharap saya boleh lebih menghormati diri sendiri.				
9	Kadangkala saya merasakan diri saya tidak berguna.				
10	Kadangkala saya fikir diri saya tidak baik langsung.				

DOKUMENTASI STUDI KASUS





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN**

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA LANSIA DENGAN HARGA DIRI RENDAH
Nama : KRONIS DI BABARSARI KUTOWIHANGUN KEDUMEN.
NIM : JAMAL AJI SETIAWAN
Program Studi : 2021030037
Hasil Cek : PROFESI NURSE
Hasil Cek : 14%

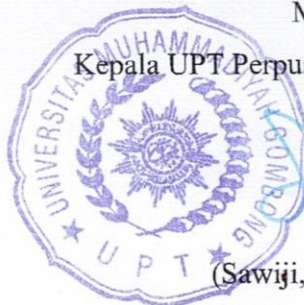
Gombong, 21 September 2022

Pustakawan

(...Desy Setiyawati, M.A.)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, IT



(Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc)

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Jamal Aji Setiawan

NIM : 2021030037

Pembimbing : Rina Saraswati, M. Kep., Ns

NO	Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
1.	8 Desember 2021	Pengajuan judul KIA		
2.	9 Desember 2021.	Pengajuan judul KIA mencari Jurnal	Mencari Jurnal	
3.	9 Januari 2022.	Pengajuan judul	Mencari Jurnal.	
4.	10 Januari 2022.	Pengajuan judul KIA		
5.	15 Januari 2022.	Konsultasi BAB I		
6.	6 Februari 2022	Konsultasi BAB 2 SDLM dan SKM Keperawatan.		
7.	11 Februari 2022.	Konsultasi BAB II	Revisi	
8.	15 Februari	Konsultasi BAB II	Revisi	
9.	5 Maret 2022.	Konsultasi BAB II	Mencari jurnal	

10	8 Maret 2022	Pencarian jurnal	Jurnal	
11	12 April 2022	Pencarian Jurnal BAB I dan II		
12	23 April 2022	Konsultasi BAB I dan II		
13	23 Mei 2022	Konsultasi BAB I dan II	Lanjut Bab III	
14	2 Juni 2022	Konsultasi BAB I dan II III		
15	12 Juni 2022	Konsultasi BAB I II III	Revisi	
16	17 Juni 2022	Lanjut ujian Proposal		
17	19 Juli 2022	Konsultasi Revisi Selama ujian Via Email		
18	24 Agustus 2022	Lanjut kan Intervensi di lahan	Implementasi	
19	15 September 2022	Konsultasi Hasil	.	
20	20 September 2022	Konsultasi Hasil		

21	28 September 2022	Melanjutkan sidang hasil.		
22	28 Oktober	Konsultasi setelah sidang hasil.		
23	8 November	Konsultasi hasil	Lampirkan Dokumentasi	
24				

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Pendidikan Profesi Ners

Universitas Muhammadiyah Gombong



(Wuri Utami, M.Kep)

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Jamal Aji Setiawan

NIM : 2021030037

Pembimbing : Ari Prihastutiningsih S.Kep Ns

NO	Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
1.	12 Juli 2022	Revisi setelah sidang Proposal.		f
2.	15 Juli 2022	Revisi setelah sidang Proposal.		f
3.	26 Oktober 2022	Konsultasi Hasil		f
4.	28 Oktober 2022	AKCC Hasil.		f

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Pendidikan Profesi Ners

Universitas Muhammadiyah Gombong



(Wuri Utami, M.Kep)